

THE STUDY OF THE ROLE OF PPKn TEACHERS IN IMPROVING THE ATTITUDE OF LOVE FOR THE HOMELAND WITHIN THE RIMBA MELINTANG 2 PUBLIC HIGH SCHOOL IN RIMBA MELINTANG DISTRICT ROKAN HILIR DISTRICT

Yusni Wati¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Email: yusni.wt@gmail.com¹, ahmadeddison@gmail.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³

Mobile Number: 0853 7449 0715

*Pancasila and Citizenship Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: The role of PPKn teachers is very important in addition to teaching science, PPKn teachers also play a major role in shaping the character of students, so that students get a deep understanding and appreciation of values. Things that need to be considered as a teacher must be able to instill, have a love for the homeland so that the identity of the Indonesian nation remains. This study aims as follows: To find out how the Role of PPKn Teachers in Improving the Love Attitude of the Motherland in the Environment of Rimba Melintang 2 High School. To find out how the level of attitude of love for the homeland of students in the Rimba Melintang 2 High School. To find out how the relationship between the role of PPKn teachers towards the attitude of love for the homeland in the Rimba Melintang 2 Public High School environment. The subjects of this study were all 5 people from the PPKn teachers of SMA 2 Rimba Melintang, and students of class X which amounted to 138 students, and class XI which consisted of 103 students. The sample in this study was taken based on random sampling techniques with a number of subjects of 10% from 241 students. Because the number of teachers is less than 100, the total number of PPKn teachers is used as research samples (population researchers). Data is collected through observation, questionnaires, interviews, and documentation. In analyzing the data using quantitative descriptive techniques using statistical tests. The results showed that there was a significant effect of the role of PPKn teachers in improving the attitude of love for homeland in the Rimba Melintang 2 Public High School environment, this was evidenced by the results of simple linear regression tests between variables X and Y variables, obtained Fcount (12,813) and Ftable values (4,30) shows that $F_{count} > F_{tabel}$, so H_0 is rejected and H_a is accepted so the hypothesis testing is accepted. And this influence is strong because the value of r count is 0.607.

Key Words: Role, Teacher PPKn, Attitude of Love for the Motherland.

STUDI TENTANG PERANAN GURU PPKn DALAM MENINGKATKAN SIKAP CINTA TANAH AIR DI LINGKUNGAN SMA NEGERI 2 RIMBA MELINTANG KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN ROKAN HILIR

Yusni Wati¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Email: yusni.wt@gmail.com¹, ahmadeddison@gmail.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
No HP: 0853 7449 0715

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Peranan guru PPKn sangat penting selain mengajarkan ilmu pengetahuan, guru PPKn juga berperan besar dalam membentuk karakter peserta didik, agar peserta didik mendapat pemahaman dan penghayatan yang dalam tentang tata nilai. Hal yang perlu diperhatikan sebagai seorang guru harus dapat menanamkan, memiliki cinta tanah air supaya jati diri bangsa Indonesia tetap ada. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana Peranan Guru PPKn Dalam Meningkatkan Sikap Cinta Tanah Air di Lingkungan SMA Negeri 2 Rimba Melintang. Untuk mengetahui bagaimana tingkat sikap cinta tanah air siswa di lingkungan SMA Negeri 2 Rimba Melintang. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara peranan guru PPKn terhadap sikap cinta tanah air di lingkungan SMA Negeri 2 Rimba Melintang. Yang menjadi subjek penelitian ini ialah seluruh guru PPKn SMA Negeri 2 Rimba Melintang yang berjumlah 5 orang, dan siswa kelas X yang berjumlah 138 siswa, dan kelas XI yang berjumlah 103 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *random sampling* dengan jumlah subjek sebesar 10% dari 241 siswa. Karena jumlah guru kurang dari 100 maka seluruh jumlah guru PPKn dijadikan sampel penelitian (penelitian populasi). Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di Lingkungan SMA Negeri 2 Rimba Melintang, hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} (12,813) dan nilai F_{tabel} (4,30) menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pengujian hipotesis diterima. Dan pengaruh tersebut bersifat kuat dikarenakan nilai r hitung sebesar 0,607.

Kata Kunci: Peranan, Guru PPKn, Sikap Cinta Tanah Air.

PENDAHULUAN

Peranan berasal dari kata peran yang memiliki makna yaitu seperangkat yang diharapkan (Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia). Pandangan masyarakat yang melekat pada seorang guru yaitu berperan sebagai orang tua disekolah dan memiliki tugas mengajar dan mendidik peserta didik. Federasi dan organisasi profesional guru sedunia, mengungkapkan bahwa peran guru di sekolah tidak hanya sebagai transmitter dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap (Sardiman, 2010).

Guru adalah orang dewasa yang secara profesional bertugas untuk melaksanakan proses pendidikan secara keseluruhan terhadap peserta didik serta untuk membina akhlak atau karakter peserta didik agar menjadi manusia yang berpengetahuan serta berkarakter (Nurhayati, 2018). Peranan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sangat penting selain mengajarkan ilmu pengetahuan, guru PPKn juga berperan besar dalam membentuk karakter peserta didik, agar peserta didik mendapat pemahaman dan penghayatan yang dalam tentang tata nilai. Hal yang perlu diperhatikan sebagai seorang guru harus dapat menanamkan, memiliki cinta tanah air supaya jati diri bangsa Indonesia tetap ada. (Munawar dalam Erna Fauziah, 2017)

Pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh Adams & Dickey Dalam Oemar Hamalik (2016) dan menurut Mulyasna dalam Latifah Husein (2017) bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi :

- a. Guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*)
- b. Guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*)
- c. Guru sebagai pemimpin (*teacher as leader*)
- d. Guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*)
- e. Guru sebagai pribadi (*teacher as person*)
- f. Guru sebagai pelatih
- g. Guru sebagai Penasehat
- h. Guru sebagai model dan teladan
- i. Guru sebagai evaluator

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan komponen yang sangat penting diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan moral yang baik sehingga siswa mempunyai akhlak mulia dan berbudi pekerti luhur. Salah satu nilai positif yang perlu ditanamkan kepada peserta didik disekolah adalah cinta tanah air. Karena disekolah siswa belajar menghargai, taat terhadap tata tertib dan disiplin diri.

Sikap cinta tanah air dilingkungan sekolah adalah perilaku yang menunjukkan sikap belajar dengan bersungguh-sungguh, menghormati guru dan sesama teman, melaksanakan upacara bendera dengan baik yang dilandasi semangat kebangsaan dan rela berkorban demi nusa dan bangsa. Perilaku dan indikator sikap cinta tanah air berarti mencintai produk dalam negeri, rajin belajar bagi kemajuan bangsa dan Negara, mencintai lingkungan hidup, melaksanakan hidup bersih dan sehat, mengenal wilayah tanah air tanpa fanatisme kedaerahan. (Dirjen Pothankam dalam Deni Kuswanto, 2017).

Mengingat pentingnya rasa cinta tanah air, sudah semestinya ditumbuh kembangkan dalam jiwa setiap peserta didik di lingkungan sekolah yang dapat menumbuhkan kembangkan rasa cinta tanah air diantaranya:

- Menyanyikan lagu kebangsaan setiap upacara bendera dan peringatan hari besar nasional.
- Memajang foto pahlawan di kelas-kelas.
- Memperingati hari besar nasional dengan lomba-lomba atau pentas budaya.
- Mengenalkan aneka kebudayaan bangsa secara sederhana dengan menunjukkan miniatur candi dan menceritakannya, gambar rumah, dan pakaian adat.
- Mengenakan pakaian adat pada hari kartini.
- Mengunjungi museum terdekat. (Syamsul Kurniawan, 2013).

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Rimba Melintang pada bulan Januari – Februari 2019. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh guru PPKn SMA Negeri 2 Rimba Melintang yang berjumlah 5 orang, dan siswa kelas X yang berjumlah 138 siswa, dan kelas XI yang berjumlah 103 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *random sampling* dengan jumlah subjek sebesar 10% dari 241 siswa. Karena jumlah guru kurang dari 100 maka seluruh jumlah guru PPKn dijadikan sampel penelitian (penelitian populasi). Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$ = Variabel terikat yang dipresiksikan (Sikap Cinta Tanah Air)
 a = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstanta)
 b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.
 X = Variabel bebas (Peranan Guru PPKn) (Iskandar, 2009)

Kemudian untuk mengolah data Uji F, Uji T, dan Uji Determinasi peneliti menggunakan uji statistik menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Peranan Guru dalam Meningkatkan Sikap Cinta Tanah Air di Lingkungan Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban							
		SS		S		KD		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Guru PPKn mengajarkan siswa sikap yang baik yang	13	54,1 %	11	45,8 %	0	0%	0	0%

	sesuai dengan peraturan sekolah yang menggambarkan sikap cinta tanah air.										
2	Guru PPKn mengajarkan siswa menyanyikan lagu kebangsaan yang benar di kelas	3	12,5 %	6	25%	9	37,5 %	6	25%		
3	Guru PPKn Membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan dan menaati peraturan sekolah.	8	33,3 %	12	50%	3	12,5 %	1	4,1%		
4	Guru PPKn Membimbing siswa bersikap khidmat dalam pelaksanaan upacara bendera pada hari senin dan upacara hari besar nasional lainnya.	8	33,3 %	12	50%	3	12,5 %	1	4,1%		
5	Guru PPKn memimpin siswa melaksanakan upacara yang khidmat pada saat upacara bendera pada hari Senin dan upacara hari besar nasional lainnya.	6	25%	9	37,5 %	7	29,1 %	2	8,3%		
6	Guru PPKn memberikan wawasan dan informasi yang luas kepada siswa tentang sikap cinta tanah air di sekolah.	12	50%	10	41,6 %	2	8,3%	0	0%		
7	Guru PPKn sebagai pribadi mengaplikasikan sikap cinta tanah air di lingkungan sekolah	5	20,8 %	14	58,3 %	3	12,5 %	2	8,3%		
8	Guru PPKn melatih siswa untuk bersikap	10	41,6 %	11	45,8 %	3	12,5 %	0	0%		

	dan berperilaku yang baik sebagai bentuk sikap cinta tanah air di sekolah.								
9	Guru PPKn memberikan nasehat kepada siswa tentang pentingnya memiliki sikap cinta tanah air.	14	58,3 %	7	29,1 %	2	8,3%	1	4,1%
10	Guru PPKn menjadi contoh dan teladan bagi siswa dalam mengaplikasikan sikap cinta tanah air di sekolah	8	33,3 %	11	45,8 %	5	20,8 %	0	0%
11	Guru PPKn memberikan penilaian sikap kepada peserta didik	19	79,1 %	4	16,6 %	1	4,1%	0	0%
12	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang menaati peraturan sekolah, yang mencerminkan sikap cinta tanah air.	10	41,6 %	8	33,3 %	6	25%	0	0%
Jumlah		11	482, 6	11	478, 5	183		13	54%
Rata-Rata			40,2		39,9	15,2			
		9,6	4%	9,6	0%	3,7	6%	1,1	4%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Tabel 1. diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden siswa SMA Negeri 2 Rimba Melintang pada peranan PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan sekolah, maka didapat data bahwa Sangat Sering (SS) sebesar 40,24%, Sering (S) sebesar 39,90%, Kadang-Kadang (KD) sebesar 15,26%, dan Tidak Pernah (TP) sebesar 4%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi variable X ditemukan bahwa responden lebih dominan memilih pernyataan “Guru PPKn memberikan penilaian sikap kepada peserta didik” dengan jumlah 19 responden atau 79,1%, sedangkan yang kurang dominan yaitu pertanyaan “Guru PPKn mengajarkan siswa menyanyikan lagu kebangsaan yang benar di kelas” dengan jumlah 3 responden sebesar 12,5%.

Jika data yang menjaadi tolak ukurnya adalah Sangat Sering (SS) dan Sering (S) maka totalnya adalah 80,14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat peranan guru dalam meningkatkan sikap cinta tanah air dilingkungan sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang berada pada kategori **sangat baik**.

Tabel 2. Rekapitulasi Sikap Cinta Tanah Air Dilingkungan Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya Memiliki kemauan belajar PPKn dengan baik	6	25%	13	54,1%	4	16,7%	1	4,1%
2	Saya tekun dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran PPKn	5	20,8%	12	50%	7	29,1%	0	0%
3	Saya memiliki rasa hormat terhadap seluruh guru	21	87,5%	2	8,3%	1	4,1%	0	0%
4	Saya tidak membedakan teman	15	62,5%	9	37,5%	0	0%	0	0%
5	Saya dapat melaksanakan upacara dengan baik dan khidmat	5	20,8%	10	41,6%	9	37,5%	0	0%
6	Saya dapat menyanyikan lagu kebangsaan dengan baik saat mengikuti upacara	8	33,3%	9	37,5%	7	29,1%	0	0%
7	Saya memajangkan foto pahlawan dikelas-kelas	2	8,3%	4	16,6%	7	29,1%	11	45,8%
8	Saya dapat mengenal dan mengetahui kebudayaan bangsa dengan baik	0	0%	19	79,1%	5	20,8%	0	0%
9	Saya dapat mengetahui pakaian adat dari setiap daerah yang ada di Indonesia	1	4,1%	10	41,6%	13	54,1%	0	0%
10	Saya dapat mengenakan pakain adat saat perayaan hari besar nasional atau pagelaran budaya	1	4,1%	9	37,5%	11	45,8%	3	12,5%
11	Saya ikut serta dalam melestarikan lingkungan	6	25%	11	45,8%	7	29,1%	0	0%
12	Saya Membuang sampah pada tempat	7	29,1%	12	50%	5	20,8%	0	0%

13	sampah Saya menjalankan hidup bersih dan sehat	10	42%	14	58%	0	0%	0	0%
14	Saya dapat mengenal wilayah tanah air tanpa fanatisme kedaerahan	1	4,1%	7	29,1%	11	45,8%	5	20,8%
15	Saya mengetahui batas-batas wilayah indonesia	1	4,1%	7	29,1%	14	58,3%	2	8,3%
Jumlah		89	308%	148	540,80%	101	420,30%	22	79,00%
Rata-Rata		5,9	22%	9,86	41,60%	6,73	28,02%	1,46	5,64%

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Tabel 2. diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden siswa SMA Negeri 2 Rimba Melintang pada sikap cinta tanah air di lingkungan sekolah . Didapat data bahwa sangat sering (SS) sebesar 22%, sering (S) sebesar 41,60%, Kadang-Kadang (KK) sebesar 28,02%, tidak pernah (TP) sebesar 5,64%.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data dari variabel Y dapat diketahui bahwa responden lebih dominan memilih pertanyaan “saya memiliki rasa hormat terhadap seluruh guru sebanyak 21 responden dengan persentase 87,5% dan kurang dominan menjawab pertanyaan “saya memajangkan foto pahlawan dikelas-kelas sebanyak 2 responden dengan persentase 8,3%. Jika data yang menjadi tolak ukurnya adalah sangat sering (SS) ditambah Sering (S) maka totalnya adalah 63,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang berada pada kategori **baik**.

1. Uji Regresi Sederhana

Tabel 3. Koefisien Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.798	5.346		4.452	.000
	peranan guru ppkn	.498	.139	.607	3.579	.002

a. Dependent Variable: Sikap Cinta Tanah Air

Berdasarkan tabel 3. hasil perhitungan data diatas, diketahui persamaan regresi sederhana ialah $\hat{Y} = 23,798 + 0,498X$. Dimana konstanta sebesar 23,798, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel sikap cinta tanah air adalah sebesar 23,798. Nilai koefisien regresi X sebesar 0,498 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai peranan guru PPKn, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,498. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

2. Uji F

Tabel 4. Anova Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.013	1	168.013	12.813	.002 ^b
	Residual	288.487	22	13.113		
	Total	456.500	23			

a. Dependent Variable: Sikap Cinta Tanah Air

b. Predictors: (Constant), Peranan Guru PPKn

Uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis dari tabel anova atau uji F dapat dilihat dibawah ini:

a. Hipotesisnya:

Ho: model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

Ha: terdapat peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

b. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan perbandingan antara f hitung dan f tabel, dengan kriteria jika f hitung < f tabel maka Ho diterima dan jika f hitung > f tabel maka Ho ditolak. Berdasarkan hasil penghitungan program SPSS 25 didapatkan f hitung sebesar 12,813. Sedangkan f tabelnya ialah 4,30. Sehingga keputusannya model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan sekolah.

3. Uji T

Tabel 5. Koefisien Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.798	5.346		4.452	.000
	peranan guru ppkn	.498	.139	.607	3.579	.002

a. Dependent Variable: Sikap Cinta Tanah Air

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka akan dijelaskan dibawah ini:

a. Uji T (Secara Parsial)

Untuk nilai α , karena di uji dua sisi maka nilai α dibagi dua = $0,05/2 = 0,025$.

Kriteria pengujian:

$\text{Sig} < \alpha = H_0$ ditolak

$\text{Sig} > \alpha = H_0$ diterima

Hipotesisnya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air dilingkungan sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan sekolah di SMA Negeri 2 Rimba Melintang. Dari tabel *coefficients* diketahui nilai sig yaitu 0,002. Sehingga $\text{sig} < \alpha = H_0$ ditolak (**Terdapat Pengaruh**).

4. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Analisis koefisien determinasi dilakukandengan tujuan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen.

Tabel 6. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.339	3.62120
a. Predictors: (Constant), Peranan Guru PPKn				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r bernilai positif yaitu 0,607 yang terdapat pada tabel *summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **kuat** antara variabel peranan guru PPKn terhadap variabel sikap cinta tanah air. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap r menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 7. Ukuran Korelasi

No	Besar " r " <i>product moment</i>	Interpretasi
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,368, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Peranan Guru PPKn) terhadap variabel terikat (Cinta tanah air) adalah sebesar 36,8%. Artinya bahwa sumbangan signifikan antara peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan sekolah adalah sebesar 36,8%, sedangkan 63,2% (100%-36,8%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah:

H_a : Ada peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

H_o : Tidak ada peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui F_{tabel} ialah 4,30. Sedangkan F_{hitung} ialah 12,813. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka H_o ditolak, dan hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sehingga ada pengaruh antara peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan SMA Negeri 2 Rimba Melintang.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan tentang peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan SMA Negeri 2 Rimba Melintang, maka dapat disimpulkan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan peranan guru PPKn dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di Lingkungan SMA Negeri 2 Rimba Melintang, hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y, diperoleh F_{hitung} (12,813) dan nilai F_{tabel} (4,30) menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pengujian hipotesis diterima. Dan pengaruh tersebut bersifat kuat dikarenakan nilai r hitung sebesar 0,607.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Untuk membantu peneliti selanjutnya dalam meningkatkan sikap cinta tanah air di lingkungan SMA Negeri 2 Rimba Melintang, penulis merekomendasikan untuk dilakukan oleh seluruh guru SMA Negeri 2 Rimba Melintang karena peranan guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan sikap cinta tanah air berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pimpinan Fakultas, Dekan dan Wakil Dekan
2. Bapak Dr. Sumarno, M.Pd, M.Si Sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau
4. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Bapak Supentri, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan serta masukannya sehingga terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, M.Si dan Bapak Haryono, M.Pd
7. Bapak Supentri, M.Pd selaku Pembimbing Akademik
8. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, M.H, Dr. Hambali, M.Si, Drs.

Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd, MH, Supriadi, M. Pd, Indra Prima Hardanai, SH, MH yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.

9. Kepada Orang tua terkasih, Ibu dan Ayah yang sangat aku sayangi dan cintai serta Abang-abang ku, Syahroni S.P dan Hasanuddin, serta Adik perempuanku Wilda Fadilah, dan seluruh keluarga besar yang selama ini tak hentinya mengirim doa dan semangat untuk kelancaranku dan penyemangat dalam hidupku.
10. Kepada civitas SMA Negeri 2 Rimba Melintang yang telah memberikan banyak bantuan selama peneliti melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Deni Kuswanto. 2017. *Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Di Lingkungan Sekolah (Studi Deskriptif Analitis di kelas XI SMAN 16 Bandung)*. –(-) Universitas Pasundan. Bandung
- Erna Fauziah. 2017. *Sikap Cinta Tanah Air Melalui Keolpok Paduan Suara Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Alalak*. 6 (2): Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta. GP Press
- Latifah Husein. 2017. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Nurhayati. 2018. *Pengaruh Peran Guru Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMA N 1 Benai*. Universitas Riau. Pekanbaru
- Oemar Hamalik. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sardirman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Syamsul Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta